

	News Title : Jumlah Investor Kripto Meningkat, Edukasi Perlu Terus Dilakukan	
	Media Name : Kompas.com	Journalist : Sakina Rakhma Diah Setiawan
	Publish Date : 27 June 2024	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Kasan (Plt. Kepala Bappebti)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Money	Topic : Kripto

Jumlah Investor Kripto Meningkat, Edukasi Perlu Terus Dilakukan

Kompas.com - 27/06/2024, 21:54 WIB

 **Sakina Rakhma Diah Setiawan**
Editor



Ilustrasi aset kripto, kripto. (PIXABAY/PHOTOSPIRT)



JAKARTA, KOMPAS.com - Perkembangan dan dinamika industri **aset kripto** terus menunjukkan berbagai peningkatan, terutama dari jumlah investor dan nilai transaksi.

Berdasarkan data dari Badan Pengawas Berjangka Perdagangan Komoditi Indonesia (Bappebti), pada bulan Mei 2024, terdapat penambahan jumlah **investor kripto** sebanyak 363.101 dengan total investor mencapai 19,75 juta.

Adapun keseluruhan **transaksi kripto** pada periode Januari sampai Mei 2024 mencapai Rp 260,9 triliun.

Baca juga: [Potensinya Besar, Bappebti Ajak Industri Jaga Citra Positif Kripto](#)



Ilustrasi aset kripto, kripto. (UNSPLASH/ART RACHEN)

Di tengah pertumbuhan yang sangat pesat tersebut PT Pintu Kemana Saja (PINTU), platform jual beli dan investasi aset kripto memandang, edukasi dan literasi mengenai aset kripto beserta ekosistem Self-Regulatory Organization (SRO) seperti bursa crypto CFX, Kliring Komoditi Indonesia, dan lembaga depository harus terus dilakukan kepada publik.

Pemerintah Lengkapi Ekosistem...
[Artikel Kompas.id](#)

Salah satunya, PINTU mengadakan program Pintu Talks di Institut Pariwisata Trisakti bertemakan Dinamika Regulasi dan Pengawasan, Perkembangan Ekosistem, dan Transformasi **Aset Kripto** serta Web3 di Indonesia.

Plt Kepala **Bappebti** Kasan mengungkapkan, diharapkan melalui kegiatan ini pemahaman masyarakat semakin baik, benar, dan komprehensif.

"Sehingga dapat menjadi bekal sebagai calon pelanggan dalam mempertimbangkan untuk bertransaksi di perdagangan aset kripto," ujar dia dalam keterangan resmi, Kamis (27/6/2024).

Baca juga: [OJK Luncurkan Aplikasi Perizinan ITSK, Pelaku Usaha Kripto: Membantu Melindungi Kepentingan Konsumen](#)

Sementara itu, General Counsel PINTU Malikulkusno Utomo mengungkapkan, investasi aset kripto memiliki risiko yang tinggi sehingga perlu pemahaman yang baik sebelum memutuskan investasi.

"Pintu Talks menjadi salah satu komitmen kami untuk memberikan wadah edukasi ke berbagai komunitas hingga kampus-kampus seperti di Institut Pariwisata Trisakti," ungkap pria yang akrab disapa Dimas itu.

"Kami berharap kehadiran regulator dan akademisi di industri kripto ini tidak hanya mendorong ketertarikan untuk berinvestasi aset kripto, namun bisa memberikan insights kepada pelaku usaha agar bisa terus berinovasi," imbuh dia.